

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Profil Pesantren dan Madrasah Aliyah Nurus Sholah Batulabang Akkor Palengaan Pamekasana

Pondok Pesantren Nurus Sholah merupakan pesantren yang didirikan oleh KH. Moh. Zaini Syafi'uddin Lc. Beliau merupakan sosok ulama karismatik yang tekun dan tangguh dalam mensyi'arkan ajaran agama islam, sifat tekun dan sabar beliau sangat luar biasa dalam membimbing masyarakat desa akkor khususnya para santri yang bermukim di pondok. sebagaimana pondok pesantren salaf lain di Nurus Sholah diajarkan kitab-kitab klasik karangan para ulama' salaf, juga para santri dididik dan dibiasakan menggunakan akhlaqul karimah dalam kesehariannya, baik dalam berinteraksi dengan teman-temannya maupun berinteraksi dengan guru atau pengurus. siang dan malam beliau isi dengan mengajar dan membimbing para santrinya demi menjadi insan yang religius yang berbudi luhur dan patuh terhadap perintah agama. Sebagaimana firman allah swt. yang artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Taatlah kepada allah dan rasulnya, dan janganlah kamu berpaling darinya, padahal kamu mendengar(perintah-perintah-nya)”¹.

Disamping itu beliau telah mendirikan beberapa lembaga formal dan non formal dan program unggulan, yaitu:

¹Al-Qur'an, Al-Anfal(8):20.

Pendidikan Formal:

- 1) Pendidikan Anak Usia Dini(PAUD)
- 2) Raudhatul Atfal(RA)
- 3) Madrasah Ibtidaiyah Terpadu(MIT)
- 4) Madrasah Tsanawiyah(MTS)
- 5) Madrasah Aliyah(MA)
- 6) Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah(MDTA)
- 7) Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha(MDTW)
- 8) Madrasah Diniyah Takmiliyah 'Ulya(MDTU)

Pendidikan tidak Formal:

- 1) Pondok pesantren putra
- 2) Pondo psantren putri

Program Unggulan:

- 1) Kajian kitab kuning
- 2) Metode baca kitab kuning
- 3) Markaz huffadzil qur'an

Oleh karena itu pada tahun 1998 beliau berinisiatif untuk membangun gedung madrasah aliyah, sehingga beliau mengadakan rapat dengan pengurus yayasan, asatidz, tokoh masyarakat. Dalam rapat tersebut disepakati untuk mendirikan gedung madrasah aliyah pada tanggal 17 juli 1998 dengan NO. SK Pendirian Wm.06.04/PP.03.2/3372/SKP/1998 dan pada tanggal 01 juli 2010 Madrasah liyah ini mendapatkan Ijin Operasional dengan nomor SK:Kw.13.4/4/PP.00.6/674/2010.

Sejak berdirinya Madrasah aliyah ini mengalami empat kali pergantian kepala sekolah dengan rincian, Drs. Rusdin M.S.I(1998-2006), Sa'rani S.Pd.I(2006-2011), Muzammil S.H.I(2011-2013), Sa'rani S.Pd.I(2013-2015), Muhammad Hasyim M.Pd(2015-sekarang)². Pondok Pesantren Nurus Sholah ini terletak di Dusun Batulabang Desa Akkor Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan yang didirikan pada tahun 1988 M. Sejak awal berdirinya, Pondok Pesantren Nurus Sholah sudah menunjukkan eksistensinya, bukan saja sebagai lembaga pendidikan agama melainkan juga sebagai lembaga sosial kemasyarakatan. Sudah begitu banyak kontribusi untuk umat dan bangsa yang telah diberikan oleh pesantren ini sejak awal masa berdiri hingga masa perkembangannya sekarang.

A. Visi, Misi dan Tujuan

a) Visi

Terwujudnya Pondok Pesantren sebagai inti keilmuan yang mempersiapkan dan mengembangkan sumber daya insani yang berkeaitas, berhias iman dan takwa.

b) Misi

Melaksanakan pendidikan yang berorientasi mutu, baik secara keilmuan maupun secara moral, sehingga memunculkan sumber daya insani yang mutafaqqih fid-din dan berlandasan iman dan taqwa.

²Farhan, Risalatul Ulum, *Tahun Baru Semangat Baru* (Buletin Ikrar Osis MA Nurus Sholah, 1: Januari 2017), 19-24.

c) Tujuan

- 1) Meningkatkan mutu dan prestasi keilmuan.
- 2) Menumbuhkan kreatifitas santri ke arah positif dan berkelanjutan.
- 3) Menciptakan Suasana pondok pesantren dan lingkungan kemasyarakatan yang agamis.
- 4) Memacu santri dalam meningkatkan prestasi.
- 5) Mempersiapkan santri sebagai bagian dari masyarakat yang mandiri dan berguna.
- 6) Mengembangkan karakter/kepribadian manusia yang utuh dan memiliki kepribadian iman, ilmu dan amal.
- 7) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan minat dan bakat santri.

B. Motto

"الْمُحَافَظَةُ عَلَى الْقَدِيمِ الصَّالِحِ وَالْأَخْذُ بِالْجَدِيدِ الْأَصْلَحِ"

“ Melestarikan tradisi lama yang baik dan menggali inovasi baru yang lebih baik”

Susunan Pengurus

Pondok Pesantren Nurus Sholah Putra
 Batulabang Akkor Palengaan Pamekasan
Periode 2020/2021

Pengasuh	: KH. Muhammad Zaini Sy,Lc
Dewan Pengasuh	: RKH. Imam Haromain Zaini
	:RKH. Sholahuddin Zaini
	:RKH. Muhammad Mujab Zaini
	:RKH. Afwan Zaini
Dewan Pertimbangan	: Dr. KH. Abdul Mu'ti Thabrani
Ketua Umum	: Sya'roni S.Pd.I
Ketua Pengurus Harian	
Pondok Putra	: Mohammad Ali Wafa
Wakil Ketua	: Alwi Syihab
Sekretaris	: Najar Syarif
Bendahara	: Muhammad Salamin

BIDANG-BIDANG :

Lembaga. MHQ	: <i>(Kepengurusan tersendiri/terpisah)</i>
Ketua	: Alwi Syihab
Bidang Ubudiyah	:
Ketua	:Ifan Syafi'uddin
Anggota	: 1. Muhammad Royyan

	:	2. Fahrur Rozi
Bid. Ta'limiyah	:	
Ketua	:	Ach. Ilaf Iklilana
Anggota	:	1. Dhofir Salam
Bid. Keamanan dan Ketertiban	:	
Ketua	:	Hidayatullah
Anggota	:	1. Akbar Ali
Bid. Kebersiahan Lingkungan	:	
Ketua	:	Ali Wafa
Anggota	:	1. Lukman Hakim
Bid. Kesehatan	:	
Ketua	:	Muhammad Shofa
Anggota	:	1. Abrori

Susunan Pengurus

Pondok Pesantren Nurus Sholah Putri
Batulabang Akkor Palengaan Pamekasan
Periode 2020/2021

Pengasuh	: Nyai Hj. Zainab Nor
Dewan Pengasuh	: R. Afwan Zaini
Dewan Pertimbangan	: Sya'roni
Anggota	: Muzammil
Ketua Umum	: Sya'roni
Ketua Pengurus	
Harian Pondok Putri	: Musyarrofah
Wakil Ketua	: Ulfatul Jannah
Sekretaris	: Amanatus Shiddiqiyah
Bendahara	: St. Zainab

BIDANG-BIDANG :

Lembaga. MHQ	: <i>(Kepengurusan tersendiri/terpisah)</i>
Ketua	: Mawaddah
Bidang Ubudiyah	:
Ketua	: Zuyyinah
Anggota	: 1. Safinatul Jannah
	: 2. Afilah Risky
	: 3. Alfiatus Sholihah

		: 4. Ulfatul Jannah
Bid. Ta'limiyah	:	
Ketua		: St. Sholeha
Anggota		: 1. Zainab
		: 2. Febryanti
Bid. Keamanan dan Ketertiban	:	
Ketua		: Amanatus Shiddiqiyah
Anggota		: 1. Afilah Risky
		: 2. Helmyatus Sh
Bid. Kebersihan Lingkungan	:	
Ketua		: St. Romlah
Anggota		: 1. Faidatul Khoiroh
Bid. Kesehatan	:	
Ketua		: St. Nor Haliza
Anggota		: 1. Nor Alisa
		: 2. Luluk Jamila

Tabel 4.1

AGENDA HARIAN PONDOK PESANTREN NURUS SHOLAH

NO	JAM	PROGRAM*
1	03.00.-04.30	<ul style="list-style-type: none"> • Sholat Tahajjud • Sholat Subuh
2	04.30-05.30	<ul style="list-style-type: none"> • Sorogan kitab ke Pengasuh (SHOHIIH MUSLIM +Fathul Qorib)
3		<ul style="list-style-type: none"> • Setoran Hafalan Bagi Santri MHQ • Untuk Hari Jum'at Membaca QS. Al- Kahfi
4	05.30-06.00	<ul style="list-style-type: none"> • Bersih-Bersih • Persiapan sekolah Umum • Gladi Lingkungan Pondok (Hari Jum'at)
5	06.20-06.50	<ul style="list-style-type: none"> • Shalat Dhuha • Berangkat Sekolah Umum
6	07.00-09.00	<ul style="list-style-type: none"> • Sekolah jam ke 1-4
7	09.00-09-30	ISTIRAHAT
8	09.30-11.30	<ul style="list-style-type: none"> • Sekolah jam ke 5-8
9	11.30-12.30	<ul style="list-style-type: none"> • Sholat Dhuhur • Membaca QS. As-Sajadah
10	12.30-13.30	ISTIRAHAT <ul style="list-style-type: none"> • Berangkat Sekolah MD
11	13.30-14.30	<ul style="list-style-type: none"> • Sekolah MD jam ke 1
12	14.30-16.30	ISTIRAHAT

		<ul style="list-style-type: none"> • Sholat Ashar • Sekolah MD jam ke 2
13	16.30-17.10	ISTIRAHAT <ul style="list-style-type: none"> • Persiapan ke Musholla
14	17.10-19.10	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca QS. Al-Waqi'ah • Sholat Maghrib • Tadarus • Sholat Isya' • Membaca QS. Al-Mulk.
15	19.10-20.30	<ul style="list-style-type: none"> • Sorogan Kitab ke Pengasuh (Shohih Bukhari+Al-fiyah ibnu malik+Bidayatul hidayah+Taisirul Khallaq) • Ikhtisyaf: Metode baca kitab (Selasa+Jum'at)
16	20.30-20.50	ISTIRAHAT
17	20.50-21.50	<ul style="list-style-type: none"> • Muthola'ah • Muraja'ah (Santri MHQ)
18	21.50-22.30	ISTIRAHAT <ul style="list-style-type: none"> • Istighasah(Pengurus dan Ketua Kamar)
19	22.30-03.00	ISTIRHAT

Profil Madrasah

a) Data Umum Madrasah

a. Nama Madrasah : MA. NURUS SHOLAH

b. NSM : 131235280037

- c. NPSN : 20584408
 - d. Status Madrasah : Swasta
 - e. Waktu Belajar : Pagi
 - f. Jurusan : IPS
 - g. Tahun Didirikan/Beroperasi : 1998
 - h. NPWP : 02.715.969.8-608.001
- b) Alamat Madrasah
- a. Dusun : Batulabang
 - b. Desa : Akkor
 - c. Kecamatan : Palengaan
 - d. Kabupaten : Pamekasan
 - e. Propensi : Jawa Timur
 - f. Kode POS : 69362
 - g. Titik Kordinat
 - a) Latitude (Lintang) : -7,118289
 - b) Longitude (Bujur) : 113,469027
- c) Alamat Email Madrasah : ma.nurussholah2@gmail.com
- d) Dokumen Perijinan & Akreditasi Madrasah
- a. No. SK Pendirian : Wm.06.04/PP.03.2/3372/SKP/1998
 - b. Tanggal SK Pendirian : 17 Juli 1998
 - c. No. SK Ijin Operasional : Kd.15.22/2/PP.00.6/217/2016
 - d. Tgl SK Ijin Operasional : 09 Februari 2016
 - e. Status Akreditasi : Terakreditasi **B**
 - f. No. SK Akreditasi : 200/BAP-S/M/SK/X/2016

- g. Tanggal SK Akreditasi : 25 Oktober 2016
- e) Data Kepala Madrasah
- a. Nama Kepala : Muhammad Hasim, M.Pd
 - b. Tempat Tanggal Lahir : Pamekasan, 14 Mei 1990
 - c. Alamat : Batulabang Akkor Palengaan Pamekasan
 - d. Status Kepegawaian : Non PNS
 - e. No Tlp/HP : 085234449943 / 087850390811
 - f. Email : muhammadhasim05@gmail.com
- f) Nama & No Rekening Madrasah
- a. Nama Bank : Bank Syariah Mandiri (BSM)
 - b. Nomor Rekening : 7096175398
- g) Penyelenggara Madrasah
- a. Nama Yayasan : Yayasan Nurus Sholah
 - b. No. Akte Pendirian Yayasan : -47-
- h) Keberadaan Tanah (Status Kepemilikan)
- a. Kepemilikan Tanah : Milik Yayasan
 - b. Status Tanah : Wakaf
 - c. Luas Tanah : 7425 M²
 - d. Luas bangunan : 336 M²
- i) Visi, Misi & Tujuan Madrasah
- a) Visi Madrasah
“Terwujudnya generasi islami dengan iman yang kuat , akhlak yang terpuji dan ilmu yang mendalam”,
dengan indikator:

- a. Siswa mampu melaksanakan ibadah *mahdzah* dan *ghairu mahdzah* dengan baik & benar.
 - b. Sopan santun terhadap guru, sesama, keluarga dan masyarakat.
 - c. Siswa mampu meningkatkan kompetensi akademik dan non akademik.
 - d. Menjadikan Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang mendapatkan kepercayaan masyarakat.
- b) Misi Madrasah

Untuk mewujudkan visi, madrasah ini memiliki misi, sebagai berikut:

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- b. Menumbuh kembangkan semangat menuntut ilmu (Agama Islam) dan pengamalannya.
- c. Menumbuh kembangkan nilai-nilai akhlaqul karimah di lingkungan madrasah dan di luar madrasah.
- d. Melaksanakan pembelajaran secara aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- e. Membantu, memotivasi, dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan bakat dan minatnya sehingga dapat dikembangkan dengan baik dan memiliki daya saing yang tinggi.
- f. Mewujudkan Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang

mendapatkan kepercayaan masyarakat.

c) Tujuan Pendidikan Madrasah

Berdasarkan visi dan misi madrasah, tujuan yang hendak di capai adalah sebagai berikut:

- a. Membentuk siswa dan alumni yang beriman dan bertaqwa.
- b. Membentuk siswa dan alumni yang sehat jasmani dan rohani, serta disiplin yang tinggi.
- c. Membentuk siswa dan alumni yang berakhlaqul karimah pada guru, sesama, keluarga dan masyarakat.
- d. Membentuk siswa dan alumni yang cerdas, berpengetahuan dan menguasai sains serta teknologi.
- e. Membentuk siswa dan alumni yang mempunyai motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan cita-cita.
- f. Membentuk siswa dan alumni yang mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.

Tabel 4.2

Data Pendidik & Tenaga Kependidikan dan Mata Pelajaran yang diampu

No	Nama	Jabatan	Mapel Yang Diampu
1	Muhhammad Hasim, M.Pd	Kepala Madrasah	Bahasa Arab
2	Moh. Hafidl, S.Psi	Waka Kurikulum & Operator	BK
3	Khusnol Mufiq, S.Pd., M.Pd	Waka Kesiswaan	Bahasa Inggris
4	Novita Hadiyana, S.Pd	Waka Humas	Bahasa Inggris
5	Imam Buhari, S.Kom	Ka. Tata Usaha	TIK
6	M. Makmun, S.Ag	Ka. Perpustakaan	Akidah Akhlak
7	Mohammad Nasib, S.Sos	Koordinator Ekstrakurikuler	Sosiologi
8	Abdul Mu`in, S.H.I	Pembina OSIM	Fikih
9	Sakrani, S.Pd.I	Guru	Sejarah
10	Abdul Azis, S.Pd.I	Guru	Metodologi Pembelajaran
11	Muzammil, S.H.I	Guru	Bim. Calon GT
12	Junaidi, S.Pd	Guru	Seni Budaya
13	Mnawwir Ghazali, S.Pd	Guru	Penjaskes
14	Fawaid Hidayatullah, M.Pd	Guru	Quran Hadist
15	Abdul Azis, S.Pd	Guru	Matematika

16	Muhammad Toriq Ziyadi, M.Pd	Guru	Matematika
17	Taufiqur Rahman, S.Pd	Guru	Biologi
18	Shovy Umul Isnaini, S.Pd.	Guru	Geografi
19	Ana Khoiriyah Rusdiyan, S.Pd	Guru	Fisika
20	Ajeng Jaya Ratih Purwandari, S.Pd	Guru	Ekonomi
21	Alfiah, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
22	Rummanah, S.Pd	Guru	PKn
23	Ernawati Ningsih, S.Pd	Guru	Kimia
24	Kholidah, S.Pd.I	Guru	SKI
25	Zakiah, S.Ak	Guru	Ekonomi

Tabel 4.3

Jadwal Kegiatan Pembelajaran

No	Jam	Waktu	Keterangan	Tempat
1	Pra	06.30 – 06.50	Kajian Kitab Kuning	Kelas
2	I – II	07.00 – 08.00	KBM	Kelas
3	III – IV	08.00 – 09.00	KBM	Kelas
4	Istirahat	09.00 – 09.30	Dalam lingkungan Sekolah	Out Door
5	V – VI	09.30 – 10.30	KBM	Kelas
6	VII – VIII	10.30 – 11.30	KBM	Kelas
7		11.30 – Selesai	Shalat Dzuhur Berjamaah	Mushalla

Tabel 4.4

Kegiatan Intra & Ekstrakurikuler Sekolah

No	Nama Kegiatan	Pembingbing	Waktu	Ket
1	OSIM	Abdul Mu`in, S.H.I Novita Hadiyana, S.Pd	Terstruktur dan Insidentil	Kondisinal
2	Komonitas Sanggar Baca (KSB)	Fawaid Hidayatullah, M.Pd Novita Hadiyana,	07.30 – 09.30	Jumat Pagi

		S.Pd		
3	Pramuka	Khusnol Mufiq, S.Pd	15.30 – 17.00	Jumat Sore
4	Banjari	Moh. Salamin	19.00 – 21.00	Malam Jumat

Tabel 4.5

Data Sarana Prasarana

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruangan	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	6	6	-			
2	Peprustakaan	1					
3	R. Lab. IPA						
4	R. Lap. Biologi						
5	R. Lab. Fisika						
6	R. Lab. Kimia						
7	R. Lab. Komputer						
8	R. Lab. Bahasa	1	1				
9	R. Pimpinan	1		1		1	

10	R. Guru	1					
11	R. Tata Usaha	1		1	1		
12	R. Konseling						
13	Tempat beribadah	2					
14	R. UKS						
15	Jamban	6		2		2	
16	Gudang						
17	R. Sirkulasi						
18	Tempat Olahraga	1					
19	R. Organisasi Kesiswaan	1		1			1
20	R. Lainnya						

2. Program pondok pesantren Nurus Sholah Batulabang Akkor Palengaan Pamekasan

Seperti halnya pesantren-pesantren lain yang sejak bangun tidur sampai tidur kembali tidaklah lepas dari penggemblengan atau pembinaan, mulai dari pembinaan karakter, kepribadian, perilaku dan juga pengetahuan. Begitupun pondok pesantren Nurus Sholah Batulabang Akkor, kegiatan dimulai jam 03:00 WIB. dini hari yang mana para santri dibangunkan oleh pengurus untuk melaksanakan shalat *tahajjud*. hasil wawancara dengan Ustadz Sya'roni: "Para santri memang di biasakan untuk melaksanakan shalat *tahajjud* agar kekuatan spiritual mereka kuat, tertanam dalam diri mereka hingga dijadikan kebiasaan jika mereka sudah boyong dari pondok"³

Setelah itu, sembari menunggu Adzan subuh, para santri biasanya bermuthala'ah dan menghafalkan pelajaran dan bagi santri yang ikut program tahfidzul *Qur'an* biasanya dipergunakan untuk menambah hafalan mereka.

Hasil wawancara dengan saudara Muhammad Sa'idi: "Setelah shalat *tahajjud*, waktu kami gunakan untuk belajar dan menghafal pelajaran dan menghafal Al-qur'an, pada saat itu merupakan waktu yang tepat untuk belajar dan menghafal karena pikiran kami masih masih segar karena baru bangun tidur sehingga hafalan cepat masuk karena tidak terganggu oleh urusan-urusan yang lain"⁴.

³ Sya'roni, Ketua Pengurus Pondok, Wawancara Langsung (4 Oktober 2021).

⁴ Muhammad Sa'idi, Santri Aktif, Wawancara Langsung (4 Oktober 2021).

Setelah itu para santri melaksanakan sholat berjama'ah, selesai melaksanakan sholat subuh, para santri kajian kitab yang di isi oleh pengasuh, namun jika pengasuh berhalangan, akan diganti oleh dewan pengasuh atau pengurus pondok yang senior. Dalam kajian ini para santri di ajarkan tentang ilmu-ilmu agama seperti ilmu hadist, Fiqih, Tauhid Tafsir dan lain-lain. Dengan menggunakan kitab karangan para ulama' seperti kitab *Shohih Muslim*, *Fathul qorib* dan lain-lain. Jam 13:30 para santri kembali berangkat untuk masuk Madrasah Diniyah, pada madrasah diniyah ini mereka di bimbing tentang ilmu agama dan di didik supaya bisa membaca kitab kuning karangan para ulama' salaf, Namun karena di Madrasah Diniyah ini terdapat tingkatan seperti halnya sekolah umum, maka pihak pesantren juga mendatangkan guru dari luar yang juga lulusan dari pondok pesantren dan menguasai ilmu agama.⁵

Dan juga berdasarkan wawancara dengan ustadz Alwi Syihab: “Berbeda dengan di pondok, di Madrasah ini kami bagi menjadi beberapa kelas yang mempunyai tingkatan, akibatnya kami harus mendatangkan guru tambahan untuk mengajar di Madrasah Diniyah, namun tentunya kami memilih masyarakat sekitar atau alumni yang memang lulusan pondok pesantren yang berkompeten dan sangat mumpuni dalam ilmu agama”.⁶

Jam pertama hingga jam 14:50 mereka istirahat sekaligus untuk melaksanakan sholat ashar berjama'ah dan kembali ke Madrasah Diniyah hingga jam 16:30. Setelah melaksanakan sholat isya' berjama'ah pada

⁵ Obsevasi, Madrasah Diniyah Takmilyah (3 Oktober 2021)

⁶ Alwi Syihab, Pengurus Pondok, Wawancara Langsung (3 Oktober 2021).

jam 20:30 para santri melaksanakan kegiatan sorogan kitab *Tafsir, Al-fiyah Ibnu Malik, Bidayatul Hidayah, Taisirul Khallaq* dan kitab-kitab lainnya kepada pengasuh atau yang mewakili.

Pondok pesantren Nurus Sholah ini juga ada program khusus, yaitu program *Tahfidzul Qur'an dan Ikhtisyaf*. Program Tahfidz ini para santri di bimbing dan di ajari bagaimana cara menghafal Al-Qur'an cepat dan pada waktu yang di tentukan mereka setoran ayat yang telah mereka hafalkan. para santri dibimbing untuk bisa menghafal Al-Qur'an dan pengamalannya dengan harapa kelak mereka dapat menjadi manusia qur'ani yang menebarkan kebaikan dan kedamaian kepada orang lain.

Sedangkan Program *Ikhtisyaf*, santri di ajarkan ilmu Nahwu dan Shorof beserta prakteknya membaca kitab kuning, ilmu nahwu dan shorrof merupakan ilmu yang mempelajari tentang susunan kata dan kalimat bahasa arab, jadi para santri di ajarkan untu mengenal dan memahami bahkan membaca tulisan-tulisan bahasa arab yang tidak ada hurufnya dengan baik dan benar⁷.

Dari penelitian yang dilakukan peneliti menemukan bahwa pihak pesantren untuk memaksimalkan hasil dari seluruh program tersebut menjadikan madrasah tempat untuk menindak lanjuti dari program yang ada di pesantren, baik itu Madrasah Aliyah umum atau Madrasah Diniyah, sedangkan di pondok sendiri kegiatannya lebih bersifat pada pengamalan dan pembentukan keiasaan dan karakter santri dengan program yang di adakan dan perilaku yang diharuskan terhadap para

⁷ Observasi, Kegiatan Kajian Nahwu Shorrof (4 Oktober 2021).

santri tentang perilaku-perilaku sehari-hari. Juga di pondok pesantren Nurul Sholah ini santri terbagi menjadi 2 (dua) jenis santri, yaitu santri *tahfidz* yang mengikuti program *tahfidz* dan santri *ikhtisyaf* yang mengikuti program *Ikhtisyaf*.

Pihak pesantren juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler untuk dijadikan pasangan dari program *ikhtisyaf*, yaitu Program Kursus Baca Kitab yang diadakan pada hari jum'at, program ini diisi oleh ustadz tugas dari pondok pesantren lain yang memang diutus dari pondoknya untuk membantu menjalankan program yang ada di Nurul Sholah, dengan diadakannya program ini usaha pesantren untuk mendidik santri mampu untuk memahami kitab-kitab klasik lebih besar dan lebih efektif.

3. **Kurikulum Madrasah Aliyah Nurul Sholah Batulabang Akkor Palengaan Pamekasan**

Karena kurikulum merupakan komponen penting dalam pendidikan maka di antara peran kurikulum adalah: 1) Menjaga komponen dan sistem yang sudah lama namun masih sesuai dengan perkembangan yang terjadi. 2) Membentuk kepribadian murid agar cekatan dalam menghadapi berbagai persoalan yang terjadi sehingga murid dapat beradaptasi dengan lingkungan disekitarnya. 3) Mencari hal-hal yang baru untuk mengembangkan nilai-nilai yang ada dalam diri murid agar bisa menjalani perkembangan yang terjadi, sebagai lembaga pendidikan, sekolah atau madrasah mempunyai kewajiban untuk mengajarkan kepada murid-muridnya tentang nilai positif yang terkandung dalam budaya yang terjadi ditengah masyarakat dan

membuang nilai positif jika itu terjadi ditengah masyarakat. Siswa atau murid penting untuk paham dan sadar akan aturan-aturan dan budaya masyarakat, jika sudah demikian maka ketika siswa atau murid terjun ditengah-tengah masyarakat akan mudah untuk berbaur dan juga tidak menimbulkan ketidak nyamanan di tengah masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Mohammad Hafid: "Setelah pihak madrasah rapat dengan pihak yayasan maka atas permintaan pengasuh pondok pesantren, kurikulum di MA haruslah menjadi tindak lanjut atau menjadi pengembangan dari program yang ada di pondok pesantren agar proses pendidikan yang dilakukan lebih terarah dan proses pendidikan lebih maksimal"⁸.

Setiap mata pelajaran berlangsung selama 30 menit, Mata pelajaran dibagi menjadi beberapa katagori, yaitu:

Kelompok A, yaitu mata pelajaran wajib yang terdiri dari Al-qur'an hadist, Akidah Akhlaq, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam, PPKN, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Matematika, Sejarah Indonesia. Kelompok B, yaitu mata pelajaran umum seperti Seni Buaya, Penjaskes, Prakarya dan Kewirausahaan. Kelompok C, yaitu mata pelajaran peminatan yang terdiri dari Geografi, Sosiologi, Ekonomi. Kelompok D, yaitu mata pelajaran lintas minat yang terdiri dari Fisika, Kimia, Biologi dan TIK. Kelompok E, terdiri dari Metodologi pembelajaran dan Pengembangan Bakat dan Minat Baca. Kelompok F, yaitu Muatan lokal yang terdiri dari kitab *Syarah safinatun najah*, *Syarah*

⁸ Mohammad Hafid, Waka Kurikulum, wawancara langsung, (5 Oktober 2021).

Sullam Taufiq, Syarah Muroqil Ubudiyah, Fathul Majid, 'Uqudulujjin, Nasho'ihul 'ibad, Ta'limul Muta'allim, Fathul Qorib, Arba'in Lin-nawawi dan Kitab Bulughul Marom.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Muhammad Hasyim: “Para pendidik dan tenaga kependidikan yang kami rekrut adalah para sarjana yang profesional dan kompeten dibidangnya”⁹.

Juga karena Madrasah Aliyah Nurussolihah berbasis pesantren maka Para pendidik dan tenaga kependidikan yang di rekrut rata-rata pernah mengenyam dan menimba ilmu di pondok pesantren juga¹⁰.

Madrasah Aliyah Nurussolihah Tetap memakai kurikulum nasional namun sebagai penyeimbang juga memakai kurikulum yang ada di pesantren agar perjalanan keduanya (Pesantren dan Madrasah) dapat berjalan beriringan. Hasil Wawancara dengan bapak Muhammad Hasyim:”Kita Memasukkan Kurikulum Pesantren karena kita berada di bawah naungan Pesantren, karena stigma masyarakat terhadap peserta didik yang belajar di pesantren itu lebih mengutamakan dan menguasai ilmu agama, jadi lulusan kita haruslah pintar dalam hal ilmu agama”¹¹

Disamping Materi yang dimasukkan kedalam Kurikulum, Madrasah Aliyah Nurussolihah juga mengadakan Kurikulum yang bersifat pembiasaan, seperti Sholat Dhuha Berjama'ah sebelum KBM di mulai dan Sholat Dhuhur Berjama'ah setelah jam pelajaran usai¹².

⁹ Muhammad Hasyim, Kepala Madrasah Aliyah, Wawancara Langsung (5 Oktober 2021).

¹⁰ Observasi, Data Tenaga Pendidik dan Kegiatan Pra KBM (5 Oktober).

¹¹ Muhammad Hasyim, Kepala Madrasah, Wawancara Langsung (5 Oktober 2021).

¹² Observasi, Kegiatan Sholat Dhuhur berjama'ah (5 Oktober).

Hasil wawancara dengan saudara Agus Aditiya :”Karena Madrasah Aliyah juga memakai pelajaran yang ada di pesantren, kami dapat lebih menguasai terhadap tujuan kami sekolah disini yaitu untuk lebih menguasai terhadap ilmu agama dan terbiasa dengan program yang di terapkan seperti sholat berjama’ah”.¹³

Temuan dari penelitian ini adalah demi tercapainya tujuan madrasah yang telah disebutkan di paparan data di atas maka Kurikulum yang dipakai di Madrasah Aliyah Nurus Sholah ini menggunakan kurikulum campuran antara program atau kurikulum yang ada di pesantren dan kurikulum nasional, muatan lokal sebagai penyeimbang. Disamping itu, Madrasah Aliyah Nurus Sholah ini juga mempunyai Program Guru Tugas, yang mana setiap lulusan dari Madrasah Aliyah ini akan dikirim keberbagai pesantren atau lembaga pendidikan yang memang sudah terdaftar untuk mengabdikan dan membantu menjalankan kegiatan yang berada di pesantren dan lembaga tersebut.

4. Bentuk Integrasi Program Pesantren dan Kurikulum Madrasah Aliyah Nurus Sholah Batulabang Akkor Palengaan Pamekasan

Program atau budaya pondok pesantren yang di bawa ke madrasah dilakukan bahkan sebelum KBM di mulai atau di sebut dengan Pra KBM, yaitu: pada jam 6:30 sampai jam 6:50 di adakan kajian kitab-kitab klasik seperti fiqih¹⁴, agar peserta didik memahami tata cara bersuci, beribadah dan bermu’amalah yang sesuai dengan ajaran agama, juga kitab tentang tasawwuf yang didalamnya membahas tentang tatacara mensucikan jiwa

¹³ Agus Aditiya, Siswa Madrasah Aliyah, Wawancara Langsung (5 Oktober 2021).

¹⁴ Observasi, Kegiatan Pra KBM (5 Oktober 2021)

dan raga, dan kitab tentang pendidikan Akhlaq agar bisa dijadikan pedoman dalam berinteraksi dengan teman, guru, orang tua dan masyarakat, dan juga kitab yang menerangkan tentang tauhid agar peserta didik tidak salah dalam memiliki keyakinan atau bahkan malah menganut aliran-aliran sesat dan juga untuk menguatkan keyakinan mereka terhadap tuhan dengan dalil-dalil yang di paparkan.

Hasil wawancara dengan saudara Agus Aditiya: “Sebelum kita memulai pelajaran, kita diberikan pemahaman agama terlebih dahulu melalui kajian pra KBM”¹⁵

Begitu juga wawancara dengan bapak Khusnol Mufiq:

“Proses pendidikan, utamanya pendidikan islam merupakan proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang lebih baik dan mengangkat derajat kemanusiaan sesuai dengan kemampuan dasar firahnya, maka dari itu penting sekali untuk memberikan pondasi keagamaan yang kuat kepada para peserta didik agar kelak pengetahuan yang mereka miliki tidak dijadikan alat untuk melakukan keburukan dan merugikan masyarakat”¹⁶

Namun Pra KBM tersebut bisa berubah sesuai dengan kebutuhan, karena peserta didik kadangkala di ajak sholat dhuha secara berjema'ah di mushalla pondok pesantren untuk mengajarkan dan membiasakan diri untuk selalu rajin beribadah dan tidak hanya melaksanakan perintah agama yang wajibnya saja.

¹⁵ Agus Aditiya, Siswa Marasah Aliyah, Wawancara Langsung (5 Oktober 2021).

¹⁶ Khusnol Mufiq, Pengajar Kajian Pra KBM , Wawancara Langsung (5 Oktober 2021).

Hasil wawancara dengan ustadz sya'roni: "pengamalan terhadap pelajaran haruslah di lakukan karena ilmu tanpa pengamalan samahalnya dengan pohon yang tidak memiliki buah, maka dari itu agar peserta didik yang juga merupakan santri agar tidak hanya belajar tentang ilmu fiqih, tasawwuf dan lain-lain maka kami (pengurus pondok dan pengelola madrasah) mewajibkan seluruh peserta didik untuk melaksanakan sholat berjema'ah baik itu dhuha ataupun sholat maktubah"¹⁷.

Hasil wawancara dengan bapak Hasyim: "Sangat penting adanya penanaman kebiasaan untuk melaksanakan ibadah dalam perilaku peserta didik agar perilaku mereka sesuai dengan apa yang mereka pelajari, jadi ilmu mereka tidak hanya tersimpan dalam otak namun juga terlaksana melalui tindakan mereka"¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, sangat penting akan adanya kerjasama antara pengurus pondok pesantren dengan madrasah/sekolah yang berada di bawah naungan pesantren agar perpaduan program keduanya dapat berjalan bersama tidak saling benturan sehingga hasil dari proses pendidikan lebih maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Muhammad Hasyim: "berkaitan dengan Program atau Kurikulum Pesantren buka lantas menafikan Kurikulum Nasional, Kurikulum Nasional seperti Matematika, Fiksika dan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam seperti SKI, Fiqih itu tetap ada, tapi sebagai penyeimbang dan pendalaman kami juga memakai

¹⁷ Sya'roni, Ketua Pengurus Pondok Pesantren Nurul Sholah, Wawancara Langsung (4 Oktober 2021).

¹⁸ Muhammad Hasyim, Kepala Madrasah Aliyah, Wawancara Langsung, (5 Oktober 2021).

pelajaran yang di ajarkan di pesantren seperti kitab Fathul Majid, Nasho'ihul 'Ibad dan lain-lain".¹⁹

Juga setelah Proses KBM usai, para siswa diwajibkan untuk mengikuti Sholat *Dhuhur* secara berjama'ah dan membaca QS. Surah Yasin bersama²⁰, karena sholat berjama'ah mengajarkan kepada kita tentang kesamaan antar umat manusia dan tidak membeda-bedakan antara yang miskin da kaya, pejabat dan rakyat jelata, atasan dan bawahan, semuanya sama-sama berdiri, ruku', sujud dan duduk dalalam barisan yang ta'at dan tunduk kepada Allah *Subahanahu Wata'ala*.

Wawancara bersama Muhammad Sa'idi:"Kami diwajibkan oleh pengurus pondok dan pengurus madrasah untuk mengikuti seluruh proses ibadah sholat secara berjama'ah, jika kami tidak mengikutinya maka akan ada panisment sebagai hukuman."²¹

Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti menemukan bahwa memang terjadi kerjasama yang inten antara pengurus Pesantren dan pengelola Madrasah Aliyah karena memang sebagian pengelola Madrasah Aliyah dijadikan pengurus luar pondok pesantren, jadi secara struktur kepengurusan pondok pesantren Nurus Sholah ini dibagi menjadi dua bagian: pengurus pesantren dalam dan pngurus pesantren luar, oleh karena itu dalam proses pengayoman peserta didik sangat terjaga sehingga proses pendidikan dapat terlaksana dengan sangat efektif.

¹⁹ Muhammad Hasyim, Kepala Madrasah Aliyah, Wawancara Langsung, (5 Oktober 2021).

²⁰ Observasi, kegiatan mengaji Al-qur'an besama (5 Oktober 2021).

²¹ Muhammad Sa'idi, Santri Pondok sekaligus Siswa Madrasah Aliyah, Wawancara Langsung (5 Oktober 2021).

B. Pembahasan

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian, yang di peroleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi, maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari penelitian.

Sesuai dengan teknik analisis data yang dipilih oleh peneliti yaitu peneliti menggunakan analisis kualitatif dengan menganalisis data yang telah peneliti kumpulkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi selama peneliti melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Nurus Sholah Dusun Batulabang Desa Akkor Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan. Akan dibahas sebagai berikut:

1. Program pondok pesantren Nurus Sholah Batulabang Akkor Palengaan Pamekasan

Pola pendidikan yang berlangsung didalam Program Pondok Pesantren Nurus Sholah Batulabang Akkor Palengaan Pamekasan, merupakan pendidikan yang saling berkaitan dengan lembaga pendidikan yang berada di bawahnya, di pondok pesantren sendiri lebih bersifat pembentukan karakter dan kebiasaan melalui pendidikan ketauladanan yang memang pantas untuk di contoh.

seperti halnya Rasulullah saw. Dan para khilafahnya telah bersungguh-sungguh memberikan tauladan dan mendidik umat dengan Tarbiyah Qur'aniyah, dan menegakkan daulah di atas fondasi al-qur'an yang lurus ditengah babakan sejarah islam pada masa keemasannya, anasir tarbiyah tampak begitu terang, tapi ketika unsur tersebut diabaikan

atau tatkala negara kurang begitu perhatian maka tumbuhlah bibit-bibit kelemahan pada tubuh umat dan merka terkena penyakit yang pernah menimpa umat-umat sebelum mereka, yaitu perseisihan, keterbelakangan dan kerusakan.²²

Pembelajara secara materi sebagian besar sudah di laksanakan di madrasah, baik itu Madrasah Umum ataupun Madrasah Diniyah. Hal ini sangat relevan jika melihat pada definisi pesantren itu sendiri. Psantren adalah penyelenggara pendidikan islam tradisional yang mendidik dan mengajarkan kepada santrinya tentang agama islam berikut nilai yang ada didalam islam agar dijadikan pijakan didalam menjalani kehidupan.²³

Pesantren merupakan pendidikan islam terefekti di indonesia karena para santri terlindungi dari dunia luar sehingga bisa fokus pada pembelajaran dan terlindungi dari budaya-budaya luar yang dapat merusak etika dan moral sehingga para guru di pesantren dengan mudah memasukkan dan mengajarkan budaya-budaya yang baik dan mulia. Dalam sistem pendidikan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurussolah, santri biasakan dan dicetak untuk mengadopsi nilai-nilai luhur yang berorientasi agama Islam dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan nilai tersebut dalam sistem kehidupan pesantren. santri dididik dalam program kegiatan yang dijadwilkan selama 24 jam, setiap kegiatan dan perilakunya merupakan proses pengajaran dan pendidikan

²² Muhammad Syahid, *Manhaj Tarbiyah: Metode Pembinaan dalam Al-Qur'an* (Jakarta: Robbani Press 2003), 7.

²³ Hadi Purnomo, *Managemen Pendidikan Pondok Pesantren*(Yogyakarta: Bildung Pustaka Utama 2017), 23.

yang diharapkan bisa mencetak karakternya sehingga menjadi pribadi-pribadi muslim yang berpengetahuan yang berakhlak mulia, ikhlas, dan bertanggung jawab. Sehingga nanti setelah selesai menjalani proses pendidikan dan pengajarannya didalam pesantren, santri dapat menjalani kehidupan ditengah masyarakat yang sesuai dengan karakter-karakter yang pernah dipelajari dan dilatih dipesantren.

Pembelajaran mengenai disiplin ilmu keagamaan dipesantren dilaksanakan dengan halaqah yang fokus pada pelajaran berdsarkan suatu kitab tertentu, suatu kelompok pembelajaran tidak ditentukan berdasarkan jenjang, namun didasarkan dengan kitab apa yang telah dan sedang dipelajari, sehingga dengan begitu para murid di pesantren lebih efektif dan sistematis didalam menekuni suatu pelajaran.²⁴ Pendidikan materi di Pondok Pesantren Nurus Sholah dilakukan dengan kajian seperti kitab Tafsir beserta Ulumul Qur'annya sehingga para santri lebih paham karena pembelajaran secara kajian lebih detail dan waktu yang dilaksanakan lebih leluasa sesuai dengan kebutuhan tidak terikat seperti waktu pembelajaran disekolah dan madrasah, berhasilnya proses pendidikan juga ditentukan dengan lamanya waktu belajar.

Sebagaimana yang perkataan Sayyidina Ali bin Abi Thalib ra.:

أَلَا لَاتَنَالُ الْعِلْمَ إِلَّا بِسِتَّةٍ # سَأْنِيكَ عَنْ مَجْمُوعِهِابِيَانِ
 ذِكَاءٌ وَجِرْصٌ وَاصْتِيَارٌ وَبُلْغَةٌ # وَإِرْشَادٌ أُسْتَاذٍ وَطُولُ زَمَانٍ

²⁴ Rini Setya Ningsih, *Kontinuitas Pesantren dan Madrasah di Indonesia* (Jurnal At-Ta'dib, 11, 1: Juni 2016), 171.

"Ingatlah!. Kalian tidak akan mendapatkan ilmu kecuali dengan enam perkara, saya akan menyebutkan darikumpulan yang enam tersebut: 1) Cerdas, 2) Bersungguh-sungguh, 3) Sabar, 4) Adanya biaya, 5) Penjelasan guru, 6) Lamanya masa belajar"²⁵

Dari keterangan di atas diketahui bahwa salah satu syarat untuk mendapatkan ilmu adalah lamanya masa dan waktu belajar sampai paham terhadap ilmu yang dipelajari, perkara yang nomor enam sangat erat kaitannya dengan yang nomor 2 dan nomor 3, artinya santri haruslah bersungguh-sungguh dan gigih dalam belajar dan juga haruslah sabar dalam menjalani proses pembelajaran dan sabar dalam menghaapi semua cobaan yang datang ketika sedang belajar, karena seorang yang mencari ilmu harus rela merasakan sakit dan pahitnya masa pembelajaran, rela untuk bangun diwaktu malam untuk dipakai *bermuthola'ah* dan menghafal materi pelajaran karena waktu yang sangat baik dan bagus untuk dipakai belajar adalah waktu sahur, karena pada waktu itu pikiran segar baru bangun tidur dan belum terisi dengan urusan-urusan lain terlebih lagi maksiat yang mana maksiat memang dapat menyebabkan seseorang lupa dengan ilmunya.

Program pendidikan di pesantren yang berupa pembiasaan dan pembentukan karakter memanglah sangat perlu untuk dilaksanakan, agar sesuai dengan tujuan diturunkannya Al-qur'an. Al-qur'an mempunyai misi menciptakan peradaban yang luhur dan mempunyai ahklakul karimah, yang suci lahir dan batinnya. Al-qur'an diturunkan dengan

²⁵ Az-Zarnuji, *Ta'limul Muta'allim fiiThariqit Ta'lim* (Surabaya: Al-Hidayah), 15.

sempurna yang mencakup seluruh aturan dan landasan berdirinya jagad raya. Ia juga hadir membawa kaidah-kaidah dan dasar yang menjamin keabadian dan keutuhannya. A-Qur'an tidak membangun dunia ini di atas kumpulan nasihat dan pesan, dan tidak membiarkan sisi akhlak dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan, adat dan tradisi. A-Qur'an turun dengan membawa manhaj akhlak yang sempurna, yang meliputi seluruh aspek kehidupan yang berdasarkan tiga prinsip: iman, kebenaran dan *tsabat*.²⁶

Karena dalam dunia pesantren akhlak memiliki kedudukan yang utama, berhasil atau tidaknya proses pendidikan yang telah dilaksanakan bisa dilihat dari akhlak dan perilaku peserta didiknya, jadi bisa dikatakan sia-sia meskipun banyak ilmu yang telah diajarkan dan didapat oleh peserta didik jika akhlak dan perilakunya tidak sama-sekali mencerminkan bahwa dia memang berpendidikan, diantara tujuan diutusnya nabi Muhammad saw. Adalah untuk menyempurnakan akhlak yang baik, akhlak yang mulia.

2. Kurikulum Madrasah Aliyah Nuris Sholah Batulabang Akkor Palengaan Pamekasan

Sebelum masuk dalam pembahasan, perlu di ketahui bahwa jika melihat berdasarkan operasional kurikulumnya, madrasah terbagi menjadi dua jenis madrasah. *Pertama*, Madrasah Diniyah, pada madrasah ini peserta didik hanya mempelajari ilmu-ilmu tentang agama karena madrasah ini merupakan bagian dari program pesantren yang mana tidak

²⁶ Muhammad Syahid, *Manhaj Tarbiyah: Metode Pembinaan dalam Al-Qur'an* (Jakarta: Robbani Press 2003), 163.

ada standar nasional pelajarannya, tergantung keputusan pihak pesantren untuk mengisi pelajaran apa saja yang akan dijadikan mata pelajaran di dalam madrasah ini, pada umumnya para peserta didik di madrasah ini juga merupakan santri yang bermukim di pondok pesantren kecuali madrasah diniyah yang memang tidak ada pondok pesantrennya, dikarenakan tidak ada aturan negara yang mengikat, maka otoritas kepemilikan pesantren sangat terlihat di Madrasah Diniyah ini. *Kedua*, Madrasah umum atau madrasah SKB tiga Menteri, dimana pada madrasah ini disamping ada pelajaran agamanya islamnya, juga terdapat pelajaran seperti disekolah lainnya seperti Matematika, Bhs. Inggris dan lainnya. Karena madrasah ini berada di bawah naungan kemenag, Ijazah madrasah ini diakui dan bisa dipergunakan jika mau melanjutkan pendidikan ke universitas berdasarkan SKB 3 menteri yang memutuskan bahwa madrasah juga memiliki kedudukan yang sama dengan sekolah negeri, dalam artian Madrasah Ibtidaiyah setara dengan Sekolah Dasar, Madrasah Tsanawiyah sejajar dengan Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Aliyah sejajar dengan Sekolah Menengah Akhir.²⁷ Dan dalam bahasan ini yang menjadi bahasan adalah Madrasah SKB 3 Menteri yang juga memuat mata pelajaran umum.

Didalam pendidikan, Kurikulum merupakan bagian yang sangat urgen namun seringkali kurikulum tidak begitu diperhatikan. Posisi kurikulum sangatlah penting yang berisikan nilai yang akan diinternalisasikan kepada peserta didik, karena kurikulum mengandung

²⁷ Rini Setya Ningsih, *Kontinuitas Pesantren dan Madrasah di Indonesia* (Jurnal At-Ta'dib, 11, 1: Juni 2016), 181.

paparan penjelasan visi, misi serta tujuan pendidikan. Sesuai dengan keadaan dan perkembangan globalisasi kurikulumpun akan berubah yang harus relevan dengan keadaan yang selalu berkembang karena pengaruh dari luar ataupun pengaruh dari dalam, oleh karena itu kurikulum haruslah bersifat dinamis dan dapat menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi. Jika perkembangan dan tantangan yang terjadi tidak bisa dijawab oleh kurikulum karena kurikulum yang dipakai sudah usang, hal itu akan berpengaruh terhadap jebolan-jebolan pendidikan tersebut, bahkan jika lebih buruk, pendidikan akan sampai pada sebuah kegagalan karena program kurikulum yang tidak sesuai dengan keadaan.²⁸

Disamping itu kurikulum haruslah dapat menyesuaikan dengan perkembangan yang terjadi disatuan penyelenggara pendidikan, oleh karena itu madrasah harusnya dapat mengelola kurikulumnya sendiri dengan didasarkan pada kebutuhan, dengan begitu kurikulum haruslah dievaluasi dan dikembangkan.

Pencarian berbagai informasi perlu dilakukan dengan seksama yang diperoleh dari sumber dan data yang sesuai dan cocok serta utuh mengenai proses pengoperasionalan kurikulum didalam kurun waktu yang ditentukan dan dilakukan oleh supervisor yang memang mumpuni dalam setiap bidang kurikulum untuk mengevaluasi kuriulum tersebut. Karena dalam masa pengimplementasian kurikulum perlu adanya agar efektifitas kurikulum lebih meningkat, hal ini sangat penting untuk dilaksanakan agar kurikulum tidak melncenga dari relnya dan dapat

²⁸ Syamsul Bahri, *Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya* (Jurnal Ilmiah Islam Futura, XI, 1:agustus 2010), 16.

mencapai apa yang menjadi tujuannya. Dengan demikian pengawasan kurikulum dari masih perencanaannya hingga proses evaluasinya wajib untuk dilaksanakan oleh seorang yang ahli dalam merancang dan meninjau kurikulum.²⁹

Madrasah Aliyah Nurus Sholah Batulabang Akkor Palengaan Pamekasan menggunakan kurikulum paduan dengan program pesantren dalam artian ada beberapa program pesantren yang dimasukkan dalam kurikulum Madrasah Aliyah sehingga ada beberapa mata pelajaran dan kegiatan yang ditambahkan kedalam kegiatan madrasah.

Sebagaimana disebutkan dalam pendidikan madrasah fokus dalam bidang ilmu agama islam yang khas menjadi tujuannya guna untuk mendidik peserta didik agar mampu menghasilkan lulusan yang dapat menjadi insan yang sempurna dan berkembang dalam menjalani kehidupan dengan perilaku dan kemampuan yang mumpuni dalam rangka mencetak warga negara sebagaimana yang telah di amanahkan dalam pembukaan UUD.³⁰

Karena Madrasah Aliyah Nurus Sholah ini berbasis pesantren dan maka sudah menjadi tanggung jawab madrasah untuk juga menyajikan pelajaran-pelajaran agama disamping pelajaran umum yang tertera dalam kurikulum nasional agar menjadi penyeimbang, dan juga untuk memunculkan lulusan yang mempunyai *akhlaqul karimah* dan

²⁹ Moh. Rofie, *Managemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Pesantren* (Jurnal Reflektika, 12, 2, Juli–Desember 2017), 164.

³⁰ Rini Setya Ningsih, *Kontinuitas Pesantren dan Madrasah di Indonesia* (Jurnal At-Ta'dib, 11, 1: Juni 2016), 176.

berpengetahuan yang luas baik itu ilmu umum maupun ilmu agama dengan pondasi aqidah yang kuat.

Sebagaimana disebutkan bahwa sebuah kurikulum harus mempunyai keselarasan antara kebutuhan yang diperlukan oleh keadaan masyarakat beserta tuntutan masyarakat ketika waktu itu, dan kurikulum juga harus mempunyai keselarasan antara tujuan diadakannya kurikulum dengan kandungan kurikulum dalam pelaksanaannya serta keselarasan antara proses pelaksanaan dan pengevaluasian kurikulum.³¹

3. Bentuk Integrasi Program Pesantren dan Kurikulum Madrasah Aliyah Nurus Sholah Batulabang Akkor Palengaan Pamekasan

Proses Integrasi antara Program Pesantren dan Kurikulum Madrasah Aliyah sangat penting demi menunjang terelisasikannya tujuan Pesantren dan Madrasah karena jika keduanya berjalan sendiri-sendiri akan sulit untuk mencapai tujuannya karena keduanya saling berkaitan, disamping itu mengingat tujuan didirikannya madrasah itu sendiri untuk menunjang proses pendidikan yang ada di pesantren.

Jika kita melihat kepada perjalanan sejarah, tentunya kita akan bangga terhadap proses dan penyelenggaraan pendidikan yang dilaksanakan oleh madrasah khususnya di negara Indonesia. Terlebih lagi dengan pelaksanaan kurikulumnya yang juga berisikan mata pelajaran umum, dari masa kemerdekaan peran dan sumbangan madrasah kepada negara sudah sangat besar dan terhadap didirikannya departemen agama pada tahun 1946. Disamping mengembangkan madrasah, departemen

³¹ Ibid. 164.

agama juga berjuang dalam bidang pendidikan islam yang didasarkan atas suara masyarakat islam supaya pelajaran agama juga dilaksanakan di sekolah.³²

Program atau Kurikulum Pesantren yang diakultursikan itu dibagi menjadi dua: yang *pertama* dibuat kajian rutin atau pra KBM, jadi sebelum peserta didik itu mempelajari ilmu umum, mereka di sajikan kajian tentang ilmu agama. Yang *kedua* dimasukkan kedalam kurikulum itu sendiri, karena pihak Nuruss Sholah memang mengutamakan Program Pesantren itu sendiri.

1) Kelebihan dari adanya Integrasi Program Pesantren dan Kurikulum Madrasah Aliyah

Dengan adanya Integrasi atau pencampuran dua Kurikulum tersebut peserta didik dapat memahami dua kurikulum tersebut disamping mendapat ilmu tentang ilmu agama, mereka juga mendapatkan pelajaran umum dan juga mereka lebih menguasai terhadap bidang ilmu yang memang mereka harapkan, karena tujuan mereka mondok di pesantren adalah untuk menimba ilmu keagamaan, diantara tujuan dilaksanakannya pendidikan dalam hal keagamaan adalah untuk mendidik peserta didik agar mereka kelak menjadi muslim yang taat, beramal shaleh, mempunyai keimanan yang kuat, dan juga memiliki akhlak yang terpuji dengan demikian mereka menjadi anggota masyarakat yang mempunyai pijakan atau landasan sendiri dan tidak terombang ambing oleh kelakuan-kelakuan yang

³² Ibid, 177.

kurang bermoral, menghamba kepada Allah swt dan mengabdikan kepada negara Indonesia juga menunjukkan perilaku terpuji antar umat manusia. Di samping dengan adanya akulturasi tersebut itu mereka bisa lebih fokus karena lebih sedikit pelajaran yang harus mereka kuasai dari pada tidak adanya akulturasi, karena mereka haruslah mempelajari pelajaran di pondok dan juga harus mempelajari mata pelajaran yang berada di madrasah dengan berbagai mata pelajaran di dalamnya.

Disamping itu murid yang bukan santri atau murid yang dari luar juga mendapatkan bekal yang cukup jika kelak nanti akan melanjutkan pendidikan agama ke perguruan tinggi, karena peneliti banyak menemukan meskipun lulusan madrasah tapi ketika masuk ke perguruan tinggi dan mengambil bidang ilmu agama mereka kesulitan untuk memahami karena tidak mempunyai latar belakang keagamaan yang cukup, itu terjadi karena pada umumnya perbedaan Madrasah dan Sekolah hanya terletak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu jika di madrasah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dibagi menjadi empat: Fiqih, Sejarah kebudayaan Islam, Al-qur'an Hadist dan Aqidah Ahklaq. Sedangkan di Sekolah Umum, pelajaran agama hanya satu, yaitu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, tidak dibagi menjadi berbagai bidang seperti di madrasah.

- 2) Kekurangan dari adanya Integrasi Program Pesantren dan Kurikulum Madrasah Aliyah

Satu-satunya kekurangan dari adanya Integrasi tersebut hanyalah terletak pada Operator Madrasah dan Waka Kurikulum Madrasah karena mereka harus menjalankan Kurikulum Nasional dan Kurikulum yang dari Pesantren, kendatipun demikian tidaklah lantas menjadi hambatan atas berjalannya dua kurikulum tersebut karna hal tersebut demi keberhasilnya sebuah sistem pendidikan, yaitu pesantren berhasil mencapai tujuannya dengan memanfaatkan madrasah yang berada di bawah naungannya dan juga Madrasah juga berhasil dalam menjalankan amanah nasionalnya yaitu meningkatkan kurikulum yang sesuai dan berusaha merealisasikan apa yang menjadi visi dan misi serta tujuannya. Kurikulum yang ada madrasah haruslah dikelola dan ditingkatkan namun tetap memperhatikan tujuan nasional pendidikan dan mampu menyikapi perkembangan teknologi dan yang terpenting tidak melupakan apa yang menjadi tujuan dari madrasah itu sendiri dan mampu bersaing di era modrn seperti saat ini membangun potensi muridnya agar mempunyai kemampuan 4 C (*critical thinking, creativity, communication and collaboration*).³³

Namun, peneliti marasa teori-teori tentang proses pendidikan akan selalu memiliki suasana yang pasti signifikan untuk di bahas dan dikoreksi ulang karena pendidikan merupakan sesuatu yang sangat kompleks sehingga akan selalu perlu untuk diperbarui sampai kapanpun, dan juga karena pendidikan sangat terkait dengan berbagai pihak diantaranya pendidikan terkait dengan waktu, jadi pendidikan

³³ KMA nomor 184 tahun 2019 tentang Pedoman Implemetasi Kurikulum pada Madrasah, 5.

selalu memerlukan inovasi yang terkini karena akibat dari perkembangan zaman dan perkembangan teknologi serta perkembangan pengetahuan itu sendiri, dan juga karena pendidikan harus berkembang karena tuntutan globalisasi yang semakin kebelakang haruslah bisa melebur garis-garis pemisah antar bangsa, agama, negara, ras dan budaya, dan juga yang terpenting karena pendidikan terkait dengan masyarakat yang selalu berubah, baik itu pelaku pendidikan maupun sasaran pendidikan.